

## SIARAN PERS

### **OJK BENTUK FORUM PAKAR FINTECH (*FINTECH ADVISORY FORUM*)**

---

Jakarta, 16 Juni 2017. Otoritas Jasa Keuangan meresmikan terbentuknya Forum Pakar *FinTech* (*FinTech Advisory Forum*) sebagai wadah pengembangan arah industri *FinTech*, yang akan memfasilitasi dan memastikan koordinasi antarlembaga, kementerian, dan pihak-pihak terkait dengan pelaku *start-up FinTech* berjalan dengan lancar, konsisten dan konstruktif.

Peresmian Forum Pakar *FinTech* dilakukan Ketua Dewan Komisiner OJK Muliaman D Hadad di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jumat.

Pembentukan Forum Pakar *FinTech* ini diharapkan dapat bermanfaat dan berdampak positif dalam mendukung bertumbuhnya industri *FinTech* dan iklim bisnis industri jasa keuangan yang adil, sehat, kompetitif, dan berkelanjutan, kata Muliaman.

Muliaman mengatakan agar Forum Pakar *FinTech* dibuat seperti rumah tumbuh, yang keanggotaannya bisa bertambah sesuai lingkup topik permasalahan yang akan dibahas bersama.

Forum Pakar *FinTech* ini beranggotakan individu-individu yang dinilai berkompeten di bidang teknologi informasi dan dinamika dalam bidang inovasi digital keuangan yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Keuangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Selain itu juga dari Badan Ekonomi Kreatif, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Badan Reserse Kriminal Kepolisian RI, Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA), Asosiasi Fintech Indonesia, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung.

Tugas Forum Pakar *Fintech* antara lain:

- mendiskusikan isu-isu terkait *FinTech* yang sedang berkembang serta arah pengembangan industri *FinTech* ke depan;
- memfasilitasi koordinasi antarlembaga dan kementerian, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk memastikan bahwa potensi *FinTech* dapat dioptimalkan dalam lingkungan bisnisnya yang kompleks; dan
- memastikan peran serta dan komunikasi antara kementerian/lembaga terkait dan pihak terkait lainnya dengan pelaku *start-up FinTech* berlangsung ajeg, konsisten dan konstruktif.

Perkembangan jumlah pelaku *start-up* bisnis telah berkembang cukup pesat dengan model bisnis yang beragam. Hingga Januari 2016, Asosiasi FinTech Indonesia mencatat pelaku *start-up Financial Technology (FinTech)* domestik yang beroperasi di Indonesia telah mencapai 165 perusahaan, atau tumbuh hampir mencapai 4 (empat) kali lipat dibanding Q4-2014 sebanyak 40 perusahaan.

Pesatnya perkembangan bisnis FinTech di Indonesia harus disikapi secara proporsional, sehingga kapasitas inovasinya dan *inherent risk* seperti kualitas perlindungan konsumen, pelanggaran tindak pidana pencucian uang dan pembiayaan terorisme, serta stabilitas sistem keuangan dapat dikelola dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.

Sebelum peresmian Forum Pakar *FinTech* ini, digelar diskusi panel “Mengembangkan *Innovation Hub Digital Finance* di Indonesia” yang membahas upaya untuk mengembangkan *Innovation Hub* yang memfasilitasi pengembangan *start-up FinTech* melalui *incubator* dan akselerator.

\*\*\*

Info lebih lanjut:

Imansyah, Deputy Komisioner Manajemen Strategis IA OJK.

Telp: (021) 29600000. [imansyah@ojk.go.id](mailto:imansyah@ojk.go.id). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)